

ABSTRAK

Nur Aini Anzarsari, 2015, Eksistensi Kobung (Langgar) dalam Kehidupan Masyarakat Madura di Desa Bukek Kecamatan Telanakan Kabupaten Pamekasan, “Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.”

Kata Kunci: *Eksistensi Kobung, Kehidupan Masyarakat Madura*

Dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti membatasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini ialah sebagai berikut, Bagaimana Latar Belakang munculnya bangunan *Khobung* dalam kehidupan masyarakat Madura desa Bukek Kecamatan Telanakan Kabupaten Pamekasan. Namun dari satu pembahasan tersebut, terdapat sub pembahasan yaitu, bagaimana fungsi *kobung* dalam kehidupan masyarakat Desa Bukek Kecamatan Telanakan Kabupaten Pamekasan.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai eksistensi *Kobung* dalam kehidupan masyarakat desa Bukek kecamatan Telanakan kabupaten Pamekasan. Teori yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah teori interaksionisme simbolik oleh G.H Mead.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa; (1) Dengan sedikitnya keberadaan Masjid di desa Bukek ini menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi masyarakat Madura membangun *Kobung* tersebut di Rumah pribadi mereka. Masyarakat desa Bukek juga percaya bahwa betapa pentingnya shalat itu dilakukan secara berjama'ah dari pada shalat yang dilakukan sendiri-sendiri atau perseorangan. (2) *Kobung* adalah bangunan yang merupakan bentuk pengekspresian nilai agama mereka dalam kehidupan sehari-hari. dalam fungsinya, *Kobung* berfungsi sebagai pusat aktivitas laki-laki, yaitu transfer nilai religi, sebagai tempat bekerja pada siang hari, tempat menerima tamu, tempat istirahat dan tidur laki-laki, serta dipakai untuk melakukan ritual keseharian. *Kobung* juga menjadi gambaran dari nilai-nilai tradisi luhur masyarakat Madura. Nilai luhur yang ditekankan berupa kesopanan, kehormatan, dan agama.

ABSTRACT

Nur Aini Anzarsari, 2015, The existence of Khobung (Langgar) in Maduranese social life at Bukek, Telanakan, Pamekasan regency, "Thesis, Sociology Department, Social and Political Science Faculty. UIN Sunan Ampel Surabaya."

Key Words : *The existence of Khobung, Maduranese social life*

From the various existing problems, the researcher limited formulation of the problems reviewed in this thesis as, How the background of *Khobung* building appearance is in Maduranese social life at Bukek, Telanakan, Pamekasan regency. Yet from one of the discussion, there is sub discussion, it is how the function of *Khobung* is in Maduranese social life at Bukek, Telanakan, Pamekasan regency.

To answer formulation of the problems above, the researcher applied descriptive qualitative method by observation data collection technique, interview and documentation. This method is chosen in order to get research data deeply and comprehensively on *Khobung* existence in Maduranese social life at Bukek, Telanakan, Pamekasan regency. The theory used in analyzing data got is symbolic interactionism theory by G.H Mead.

From the result of this research is found that; (1) The less of mosque existence in Bukek village became one of background factors why Maduranese people built *Khobung* around their own house. Bukek people also believed how important prayer is done together than done lonely. (2) *Khobung* is a building as symbol to their expression of religious values in daily life. In it's function, *Khobung* has a function as central activity of men, as religious values transfer, as work place in the noon, as place to receive guests, as rest place of men, and also it is used to do daily activity. *Khobung* is the values of the ancestral traditions of the Maduranese. The noble values emphasized here is about decency, honor, and religion.